

**ABSTRAK**

ISWARDANI TRI HARJANTI. 2000. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas I Cawu 2 SLTPN I Wonosari Tahun Pembelajaran 1999/2000 antara Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Kubus dan Balok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa yang dibantu dengan metode pemecahan masalah lebih baik secara signifikan bila dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang dibantu dengan metode ceramah pada siswa kelas I cawu 2 SLTPN I Wonosari tahun pembelajaran 1999/2000 dalam pembelajaran pokok bahasan Kubus dan Balok.

Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas I SLTPN I Wonosari tahun pembelajaran 1999/2000 sebanyak 260 siswa yang terdiri dari 6 kelas dan masing-masing kelas beranggotakan 40 siswa. Sedangkan sampel penelitian adalah sebanyak 64 siswa dengan perincian: 32 siswa dari kelas kontrol dan 32 siswa dari kelas eksperimen.

Instrumen yang dipergunakan ada 2 (dua) yaitu tes IQ dan tes prestasi belajar matematika. Tes IQ berguna untuk mengetahui skor IQ dari siswa yang masuk dalam populasi penelitian ini. Sedangkan tes prestasi berguna untuk mengetahui nilai prestasi belajar matematika pada sampel kontrol dan sampel eksperimen.

Sebelum pembelajaran matematika dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data mengenai skor IQ, jenis kelamin, dan umur dari seluruh siswa kelas I SLTPN I Wonosari tahun pembelajaran 1999/2000. Selanjutnya peneliti memilih 2 kelas dari 6 kelas yang ada, untuk dijadikan kelas sampel. Setelah terpilih 2 kelas sampel, peneliti melakukan pemadanan dari dua kelas sampel dalam hal skor IQ, jenis kelamin, dan umur untuk memilih siswa mana yang akan dijadikan sampel penelitian dari kedua kelas sampel tersebut. Dari pemadanan tersebut, terpilih masing-masing 32 siswa dari kelas kontrol dan kelas

eksperimen. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa sampel penelitian pada kedua kelas tersebut sepadan dalam hal skor IQ, umur, dan jenis kelamin.

Selanjutnya peneliti memberikan pembelajaran matematika untuk pokok bahasan kubus dan balok dengan metode yang berbeda. Untuk kelas kontrol dipergunakan metode ceramah dan kelas eksperimen dipergunakan metode pemecahan masalah. Setelah seluruh pembelajaran untuk pokok bahasan kubus dan balok selesai, peneliti memberikan tes prestasi matematika pada kedua kelas sampel. Hasil tes prestasi matematika dianalisis secara statistik dengan menggunakan *Uji-t*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang dibantu dengan metode pemecahan masalah lebih baik secara signifikan bila dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang dibantu dengan metode ceramah dalam pembelajaran matematika untuk pokok bahasan kubus dan balok.

Dengan pertimbangan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang dibantu dengan metode pemecahan masalah lebih baik secara signifikan bila dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang dibantu dengan metode ceramah pada siswa kelas I cawu 2 SLTPN I Wonosari tahun pembelajaran 1999/2000 dalam pembelajaran matematika untuk pokok bahasan kubus dan balok.